



# STATISTIK PERHOTELAN

## Kota Gorontalo

Tahun 2018





# STATISTIK PERHOTELAN

Kota Gorontalo

Tahun 2018



**STATISTIK PERHOTELAN  
KOTA GORONTALO 2018**

ISSN : 2615-031X  
Nomor Publikasi : 75710.1913  
Katalog BPS : 8403005.7571

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah halaman : xiv + 47 halaman

Naskah:  
BPS Kota Gorontalo

Gambar Kulit:  
BPS Kota Gorontalo

Diterbitkan Oleh:  
© BPS Kota Gorontalo

Dicetak Oleh:  
CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggungjawab Umum:**

Ir. Rasjid Masjhur

### **Penyunting:**

Adelina Rahmatia Piu S.Si

### **Penulis:**

Rofiarani Mountana, S.ST.

### **Pengolah Data:**

Rofiarani Mountana, S.ST.

### **Gambar Kulit dan Ilustrasi:**

Rofiarani Mountana, S.ST.

<https://gorontalocita.kemdikbud.go.id>



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo Tahun 2018 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan dan akomodasi lainnya, yang berasal dari hasil pengolahan Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-L) dan Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHT-S) dengan cakupan wilayah Kota Gorontalo keadaan tahun 2018.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPT) Hotel, Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (*Guest Per Room/GPR*), dan Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Gorontalo

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Gorontalo. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Gorontalo, November 2019  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO  
KEPALA,



Ir. Rasjid Masjhur



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Tujuan .....	4
BAB II METODOLOGI .....	5
2.1 Konsep dan definisi .....	7
2.2 Metode Estimasi .....	12
2.3 Pengumpulan Data .....	14
2.4 Ruang Lingkup dan Cakupan .....	15
BAB III PROFIL USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO .....	17
BAB IV INDIKATOR KINERJA USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO .....	23
4.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) .....	25
4.2 Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	27
4.3 Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar (GPR) .....	28
4.4 Rata-rata Lama Menginap (RLM) .....	29
LAMPIRAN .....	33





## DAFTAR GAMBAR

No Gambar.	Nama Gambar	Halaman
1.	Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar dan Tempat Tidur Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2018 .....	20
2.	Distribusi Tenaga Kerja pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018 .....	21
3.	Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	26
4.	Tingkat penghunian Kamar Bulanan (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	27
5.	Tingkat Penghunian Tempat tidur Bulanan (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	28
6.	Tingkat Penghunian Ganda atas kamar Bulanan (GPR) Kota Gorontalo Tahun 2018	29
7.	Rata-rata Lama Menginap Bulanan di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

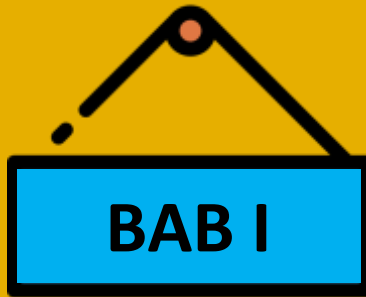
No Lampiran.	Nama Lampiran	Halaman
1.	Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kota Gorontalo Menurut Jenis Hotel tahun 2018	33
2.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	34
3.	Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	35
4.	Tingkat penghunian Ganda atas Kamar (GPR) Bulanan menurut jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	36
5.	Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Bulanan menurut asal daerah pada Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	37
6.	Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) menurut asal daerah dan jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	38
7.	Jumlah Tamu Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018 .....	38
8.	Kuesioner VHT-L 2018 .....	39
9.	Kuesioner VHT-S 2018 .....	47



## DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
GPR	:	Guest Per Room/Tingkat Penghunian Ganda Kamar
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
SD	:	Sekolah Dasar
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
Pemda	:	Pemerintah Daerah
VHT-S	:	Statistik Jasa Akomodasi Bulanan
VHT-L	:	Survei Jasa Akomodasi Tahunan
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

<https://gorontalokota.bps.go.id>



# BAB I

*"Pada tahun 2018 sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan kontribusi sebesar 5,36 persen terhadap total perekonomian Kota Gorontalo"*







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah. Sektor ini mampu memberikan *multiplier effect*/efek pengganda, dengan menggerakkan perekonomian sektor-sektor lain sebagai pendukungnya, seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

Sebagai Ibukota Provinsi, Kota Gorontalo merupakan salah satu pusat bisnis yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya. Pada tahun 2018 sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan kontribusi sebesar 5,36 persen terhadap total perekonomian Kota Gorontalo, atau senilai dengan 415,7 milyar rupiah.

Terletak di jantung provinsi Gorontalo, menjadikan posisi Kota Gorontalo sangat strategis bagi para pelancong baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Selain dapat mengunjungi berbagai objek wisata di dalam Kota seperti Benteng Otanaha dan Taman Wisata Tangga 2000, dengan memilih akomodasi di dalam Kota Gorontalo, para wisatawan akan lebih mudah melakukan mobilitas ke berbagai destinasi wisata di Kabupaten-kabupaten sekitar Kota Gorontalo.

Bertolak dari itu maka diperlukan fasilitas akomodasi yang bukan saja sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas yang mendukung. Seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat, diperlukan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/ akomodasi lainnya. Peningkatan

ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai hotel.

Usaha untuk peningkatan obyek wisata, mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya tersedia fasilitas dan kenyamanan di hotel-hotel/ akomodasi lainnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan, maka Badan Pusat Statistik ( BPS ) Kota Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi fasilitas perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/ akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kota Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kota Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2018.

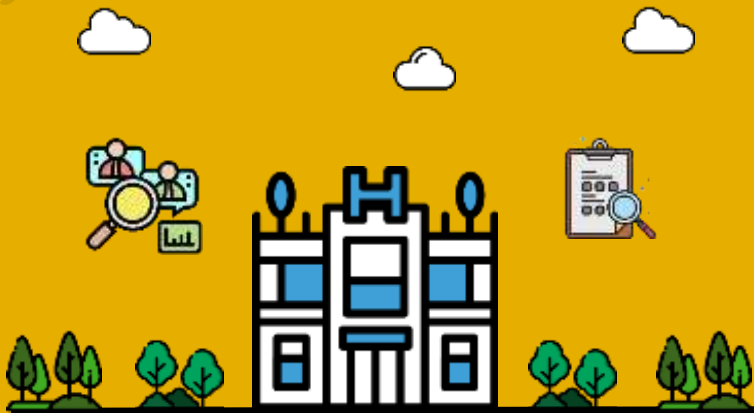
## **1.2 Tujuan**

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah :

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2018 di Kota Gorontalo
2. Tersedianya Indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

# BAB II

*“Indikator yang dihasilkan pada publikasi ini didapatkan dari data hasil wawancara langsung menggunakan kuesioner VHT-S (bulanan), dan kuesioner VHT-L (tahunan)”*





## BAB II METODOLOGI

### 2.1 Konsep Dan Definisi

**Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.

**Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata antara lain keadaan fisik seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang.

**Usaha Akomodasi lainnya** adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (*youth hotel*), pondok wisata (*home stay*) perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain, yang selanjutnya disebut hotel non bintang.

**Hotel Melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/ Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:

- Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10
- Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
- Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25-40.
- Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41 – 100.

**Penginapan Remaja** (*youth hotel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/ pengalaman.

**Pondok Wisata** (*home stay*) adalah usaha pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian)

**Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan ditempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk caravan.

**Jasa Akomodasi lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas seperti wisma, losmen, bungalow.

**Tempat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** (*Room Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni , dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan dengan 100 %.

**Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)** (*Bed Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %.

**Rata-rata Lama Tamu Menginap** (*Average Length of Stay*) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

**Rata-rata Lamanya Tamu Asing Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.

**Rata-rata Lamanya Tamu Dalam Negeri Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

**Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100 %.

**Tamu Asing** adalah banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.



**Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

**Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR)** (*Guest per Room*) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh :  $GPR = 1,60$

- Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang Catatan :
- 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

**Tenaga Kerja Dibayar** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

**Tenaga kerja tidak dibayar** adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku diperusahaan/ usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/ pengusaha dan pekerja keluarga.

**Tamat SD/ SLTP**, berarti telah menamatkan sekolah dasar/ Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

**Tamat SLTA**, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

**Diploma I/II** adalah katagori bagi tamat program DI/II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program

diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II.

**Akademi/D.III** adalah tamat akademi /D.III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.

**Universitas** adalah tamat program pendidikan sarjana / pasca sarjana, doctor, Diploma IV, Akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/ institute/ sekolah tinggi.

**Tamat sekolah kejuruan Hotel/ Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/ pariwisata baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

**Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

**Manajer/ Asisten manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

**Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/ usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

**Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/ akunting kepegawaian dan umum.

**Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/ usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

**Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/ usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

## 2.2 Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (weight) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut (rumus 1.1.):

$$weight = \frac{\sum Kamar (tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\Sigma$  Kamar (tersedia) adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Gorontalo ;  $x_i$  adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Gorontalo dari data yang masuk.

**Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :**

**Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*)** adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2)

$$TPK = \frac{\sum Kamar (dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\Sigma$  Kamar (dihuni) adalah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)  $y_i$  adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

**Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPT (*Bed Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*Bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*Bed night available*) dikalikan 100% (rumus 1.3).

$$TPT = \frac{\sum \text{Tempat Tidur (dihuni)}}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\Sigma$  Tempat Tidur (dihuni) adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*),  $z_i$  adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

**Tingkat Penghunian Ganda Kamar/GPR (*Guest Per Room*)** adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum \text{Malam Tamu}}{m_i} \times 100\% \quad (1.4)$$

$\Sigma$  Malam Tamu adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*),  $m_i$  adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

**Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*)** dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$RLM = \frac{\Sigma \text{Malam Tempat Tidur}}{t_i} \times 100\% \quad (1.5)$$

$\Sigma$  Malam Tempat Tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*),  $t_i$  adalah banyaknya tamu yang datang.

### 2.3 Pengumpulan Data

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Gorontalo. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Gorontalo dengan menggunakan dokumen model VHT-L dan VHT-S selama Tahun 2018.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2018 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara

proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

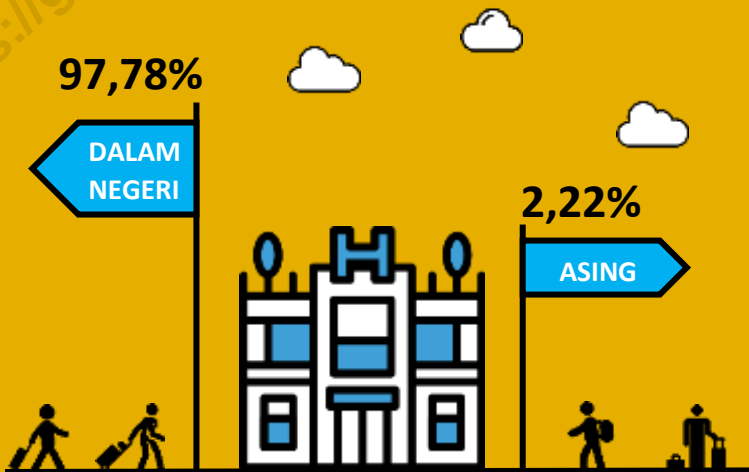
## **2.4 Ruang Lingkup dan Cakupan**

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Gorontalo. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (GPR), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.



# BAB III

*"97,78 persen tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya di Kota Gorontalo berasal dari dalam negeri, sedangkan 2,22 persen sisanya berasal dari mancanegara"*







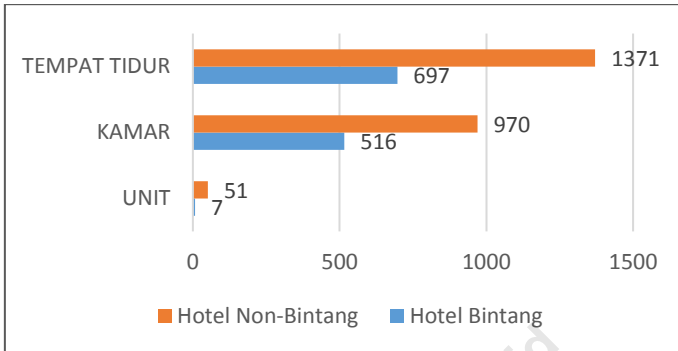
### **BAB III**

## **PROFIL USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO**

Informasi yang diperoleh dari hasil pencacahan sampel (VHT-S) utamanya adalah Jumlah Kamar, Jumlah Tempat Tidur yang tersedia, dan Jumlah tamu yang menginap di hotel. Tamu dikelompokkan atas tamu asing dan domestik. Dalam publikasi ini ragam akomodasi dibagi dalam dua golongan besar yaitu Hotel Berbintang dan Non Bintang. Penentuan kelas hotel bintang maupun non bintang diperoleh dari responden.

Kota Gorontalo merupakan satu-satunya wilayah yang memiliki hotel berbintang di kawasan Provinsi Gorontalo. Dari tujuh Hotel berbintang yang tersedia, tiga diantaranya adalah hotel bintang lima, satu hotel bintang empat, dua hotel bintang tiga, dan sisanya sebanyak satu hotel adalah bintang dua.

Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2018 tercatat ada 58 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 7 hotel bintang dan 51 hotel non bintang. Jumlah kamar hotel bintang sebanyak 516 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 970 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 697 dan hotel non bintang sebesar 1371 tempat tidur.

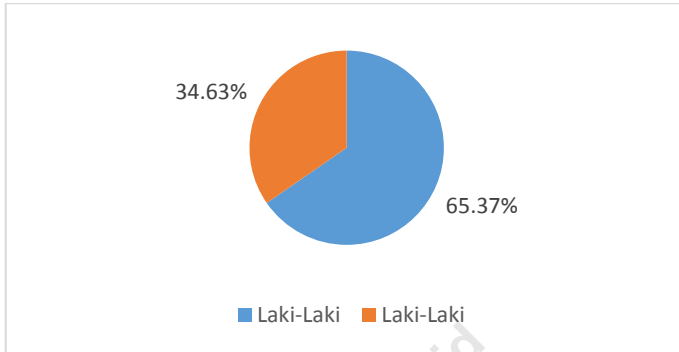


Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 1. Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel dan Akomodasi Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2018

Jumlah tamu yang menginap dibedakan berdasarkan kewarganegaraan, yaitu tamu domestik/dalam negeri (WNI) dan tamu asing (WNA). Pada Tahun 2018, jumlah tamu hotel dan akomodasi lainnya di Kota Gorontalo tercatat sebanyak 162.707 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 159.089 orang (97,78 persen) merupakan tamu domestik dan 3.618 orang (2,22 persen) merupakan tamu yang berasal dari mancanegara.

Penyerapan tenaga kerja di subsektor usaha jasa hotel dan akomodasi lainnya di Kota Gorontalo pada tahun 2018 sebanyak 618 orang pekerja, dengan persentase laki-laki sebesar 65,37 persen dan tenaga kerja perempuan sebesar 34,63 persen. Sebagian besar tenaga kerja bekerja disektor ini adalah lulusan SMA/ sederajat.



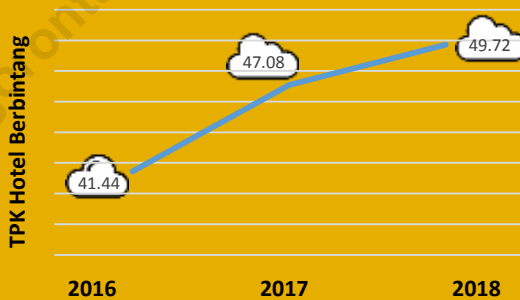
Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 2. Distribusi Tenaga Kerja pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018



# BAB IV

*"Sejak Tahun 2016 hingga tahun 2018 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Kota Gorontalo terus mengalami peningkatan"*





## **BAB IV**

### **INDIKATOR KINERJA USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO**

#### **4.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)**

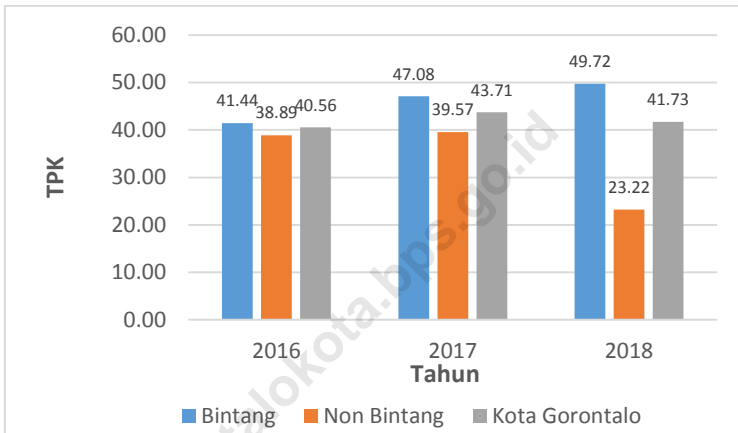
Selain perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya, kemajuan industri perhotelan dapat juga dilihat melalui indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK). TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan banyaknya malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal misalnya : lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tarif menginap, dan promosi. Sedangkan faktor eksternal misalnya : keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan dan akomodasi lainnya.

Pada tahun 2018 TPK Kota Gorontalo adalah 41,73 persen artinya rata-rata jumlah kamar yang dihuni adalah 41,73 kamar untuk setiap 100 kamar yang tersedia. Angka ini menurun sebesar 1,98 poin dibandingkan dengan TPK tahun 2017. Keadaan yang sama dialami oleh Hotel non bintang yang pada tahun 2018 mengalami penurunan TPK dibandingkan tahun 2017 menjadi 23,22 persen.

Disisi lain, rata-rata jumlah kamar yang dihuni pada Hotel Bintang mengalami trend peningkatan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Dapat dilihat (Gambar 3) pada tahun 2016 TPK Hotel berbintang adalah 41.44 persen, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 47.08 persen,



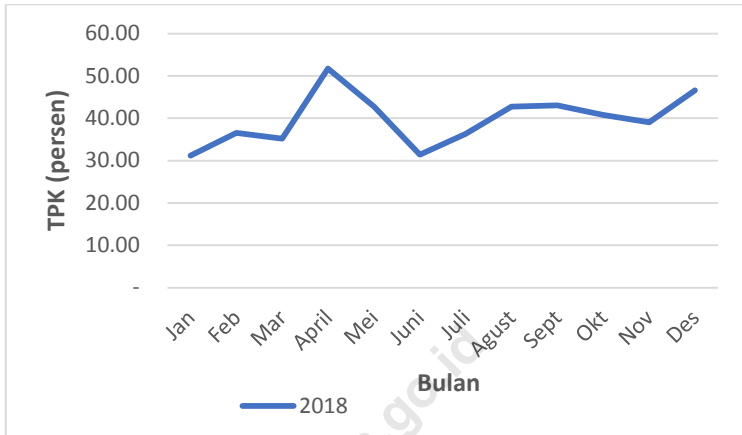
dan meningkat lagi di tahun 2018 menjadi 49.72 persen. Peningkatan ini di sejalan dengan peningkatan jumlah kamar yang tersedia, pada Tahun 2017 jumlah kamar hotel berbintang di Kota Gorontalo adalah 510 kamar, meningkat di tahun 2018 menjadi 516 kamar.



Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 3. Tingkat penghunian Kamar (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2018

Sepanjang Tahun 2018, tercatat TPK terbesar terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 51,74 persen, dan TPK terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 31,17 persen.



Sumber : BPS Kota Gorontalo

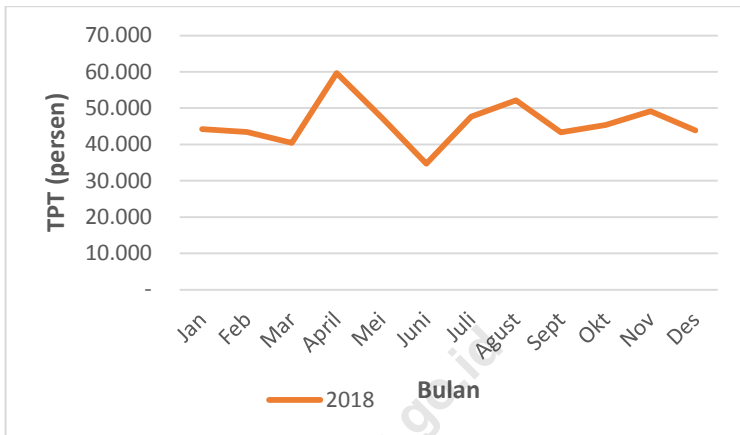
Gambar 4. Tingkat penghunian Kamar Bulanan (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2018

#### 4.2 Tingkat Penghunian tempat Tidur (TPT)

Selain TPK ada indikator lain untuk melihat perkembangan perhotelan yaitu TPT. Jika TPK dipengaruhi oleh jumlah kamar yang dipakai tamu untuk menginap, maka TPT dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur yang dipakai tamu untuk menginap.

Persentase TPT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa memiliki 1 atau 2 tempat tidur, tetapi setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Secara Total TPT pada tahun 2018 TPT Kota Gorontalo adalah sebesar 48,21 persen, artinya rata-rata malam tempat tidur yang dihuni adalah 48,21 kamar untuk setiap 100 malam tempat tidur yang tersedia. Indikator Ini meningkat sebanyak 4,69 poin dibandingkan tahun 2018. Jika diamati per bulan, TPT tertinggi untuk hotel secara keseluruhan yaitu pada bulan April 2018 sebesar 59,65 persen, dan TPT terendah pada bulan Juni yaitu 34,68 persen.



Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 5. Tingkat Penghunian Tempat tidur Bulanan (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2018

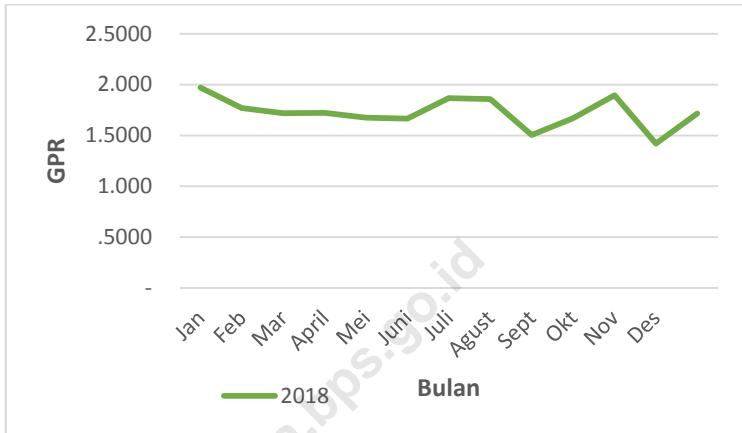
### 4.3 Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar/*Guest Per Room* (GPR)

GPR menunjukkan rata-rata banyaknya jumlah tamu yang menginap pada setiap kamar yang terjual, indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai pada bulan atau tahun tertentu. Dengan kata lain dari sejumlah kamar yang terjual, berapa persen kamar tersebut dihuni oleh tamu lebih dari satu orang tamu dan berapa persen dihuni oleh satu orang tamu. Semakin tinggi GPR, semakin tinggi rata rata penghunian setiap kamarnya.

GPR hotel di Kota Gorontalo pada tahun 2017 sebesar 1,71, meningkat sebesar 0,15 poin dibandingkan tahun 2017. Bisa diartikan kebanyakan kamar hotel yang disewa, dihuni oleh 2 orang.

Selama Tahun 2018 GPR Kota Gorontalo cenderung kurang berfluktuasi (Gambar 5). GPR tertinggi hotel berbintang

terdapat pada bulan Januari sebesar 1,97 dan yang terendah bulan Desember sebesar 1,42.



Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 6. Tingkat Penghunian Ganda atas kamar Bulanan (GPR) Kota Gorontalo Tahun 2018

#### 4.4 Rata-rata Lama Menginap (RLM)

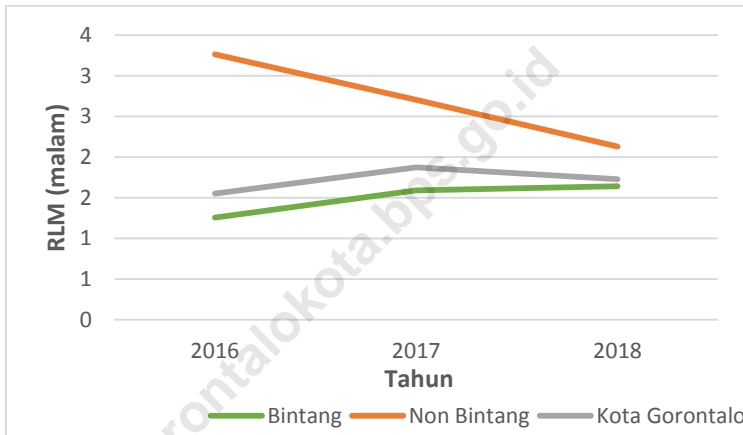
Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dan jenis tamu dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap.

Berdasarkan Tabel 4, tamu asing di hotel Kota Gorontalo cenderung menginap dengan durasi yang lebih panjang dibandingkan tamu domestik, dapat dilihat dari angka RLM tamu asing yang lebih tinggi yaitu sebesar 2.22 malam, dibandingkan RLM tamu domestik sebesar 1.72 malam.

Sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, Rata-rata Lama Menginap tamu (baik asing maupun dalam negeri) di hotel Non Bintang Kota Gorontalo lebih tinggi dibandingkan tamu di Hotel Bintang (Gambar 6). Pada Tahun 2018 Rata-rata

Menginap tamu hotel non bintang di Kota Gorontalo adalah 2.13 malam, sedangkan untuk hotel berbintang adalah 1.64 malam.

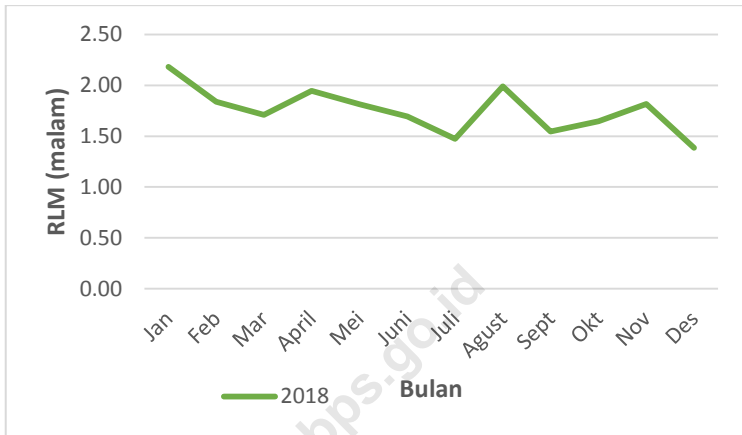
Berdasarkan Gambar 6, sejak tahun 2016, Rata-rata lama menginap tamu di hotel non bintang terus menurun. Sebaliknya pada hotel berbintang, Rata-rata Lama Menginap tamu terus mengalami peningkatan.



Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 7. Rata-rata Lama Menginap berdasarkan Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018

Selama Tahun 2018, Rata-rata Lama Menginap pada semua jenis hotel di Kota Gorontalo berfluktuasi dari bulan ke bulan. Pada Bulan Januari, tamu hotel di Kota Gorontalo cenderung menginap lebih lama dibandingkan bulan-bulan lainnya pada tahun 2018, dengan periode menginap sebesar 2,18 malam. Sedangkan periode Rata-rata Lama Menginap terendah di Tahun 2018 terjadi pada Bulan Desember , yaitu sebanyak 1,38 malam (Gambar 7).



Sumber : BPS Kota Gorontalo

Gambar 8. Rata-rata Lama Menginap Bulanan di Kota Gorontalo Tahun 2018



**Lampiran 1. Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kota  
Gorontalo Menurut Jenis Hotel tahun 2018**

<b>Jenis Hotel</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Jumlah Kamar</b>	<b>Jumlah Tempat Tidur</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Bintang</b>	7	516	697
<b>Non Bintang</b>	51	970	1.371
<b>Total</b>	58	1.486	2.068



**Lampiran 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018**

Bulan	Jenis Hotel		
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	34.94	25.46	31.17
Februari	49.87	15.35	36.57
Maret	47.57	15.08	35.17
April	57.49	42.48	51.74
Mei	45.82	37.77	42.74
Juni	39.93	17.65	31.36
Juli	48.25	18.48	36.34
Agustus	57.01	17.67	42.73
September	51.46	29.33	43.05
Oktober	47.30	30.75	40.74
November	48.97	23.73	39.03
Desember	59.77	26.61	46.62

**Lampiran 3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018**

Bulan	Jenis Hotel		
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	44.95	42.98	44.25
Februari	56.63	18.90	43.44
Maret	52.73	18.16	40.45
April	61.31	56.54	59.65
Mei	46.52	49.21	47.47
Juni	38.41	27.89	34.68
Juli	66.33	19.53	47.65
Agustus	67.10	21.94	52.18
September	55.80	21.82	43.30
Oktober	48.59	40.05	45.33
November	63.64	24.60	49.15
Desember	52.49	29.43	43.90

**Lampiran 4. Tingkat penghunian Ganda atas Kamar (GPR) Bulanan menurut jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018**

Bulan	Jenis Hotel		
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.91	2.11	1.97
Februari	1.79	1.66	1.77
Maret	1.73	1.67	1.72
April	1.68	1.81	1.72
Mei	1.60	1.82	1.67
Juni	1.52	2.20	1.66
Juli	1.98	1.46	1.87
Agustus	1.89	1.71	1.86
September	1.71	1.02	1.51
Oktober	1.62	1.79	1.67
November	2.05	1.43	1.90
Desember	1.38	1.53	1.42

**Lampiran 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Bulanan menurut asal daerah pada Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018**

Bulan	Asal Tamu		
	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.86	2.19	2.18
Februari	2.37	1.83	1.84
Maret	1.40	1.72	1.71
April	2.04	1.94	1.95
Mei	2.37	1.81	1.81
Juni	2.61	1.67	1.69
Juli	1.08	1.49	1.47
Agustus	3.11	1.93	1.99
September	1.61	1.54	1.54
Oktober	2.25	1.62	1.65
November	3.37	1.76	1.82
Desember	1.66	1.38	1.38


**Lampiran 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) menurut asal daerah dan jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018**

Jenis Hotel	Asal Tamu		
	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Bintang</b>	1.63	2.13	1.64
<b>Non Bintang</b>	2.13	2.25	2.13
<b>Bintang dan Non Bintang</b>	1.72	2.22	1.73

**Lampiran 7. Jumlah Tamu Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2018**

Jenis Hotel	Jumlah Tamu		
	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Bintang</b>	74.818	1.320	76.138
<b>Non Bintang</b>	84.271	2.298	86.569
<b>Bintang dan Non Bintang</b>	159.089	3.618	162.707

## Lampiran 8. Kuesioner VHT-L 2018

 REPUBLIK INDONESIA BADAN PUSAT STATISTIK PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA JASA AKOMODASI Tahun : 2018		<b>VHT-L</b>															
<p>* <b>Tujuan :</b> Mendapatkan informasi/karakteristik kegiatan perusahaan/usaha akomodasi.</p> <p>* <b>Dasar Hukum :</b> Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.</p> <p><b>Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21 tentang Statistik</b></p>																	
<b>BLOK I : PENGENALAN TEMPAT</b>																	
(1)	(2)	(3)															
1. Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>															
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/> <input type="text"/>															
3. Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>															
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>															
5. Nomor Identitas Usaha Akomodasi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
6. Nama Lengkap Usaha Akomodasi : .....																	
<small>(Contoh: Borzodur Hotel, Aston Hotel)</small>																	
7. Alamat lengkap usaha akomodasi																	
Alamat : .....		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>															
		<small>Kode Pos</small>															
Nomor telepon : { ..... } .....		E-mail : .....															
<small>Kode area nomor telepon</small>																	
Facebook : .....		Tweeter : ..... Website : .....															
8. Nama General Manager/pengelola : .....																	
9. Pemberi Keterangan : ..... Jabatan : .....																	
10. Titik Koordinat :	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Titik 1</td> <td style="text-align: center;">Titik 2</td> <td style="text-align: center;">Titik 3</td> <td style="text-align: center;">Titik 4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">L</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">B</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	L					B				
	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4													
L																	
B																	
<b>BLOK II : KETERANGAN PENCACAH</b>																	
Urutan	Pencacah	Pengawas															
(1)	(2)	(3)															
1. Nama Petugas																	
2. Tanggal Pelaksanaan	s.d.	s.d.															
3. Tanda tangan																	
<b>TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER</b>																	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).</li> <li>- Cara pengisian kuesioner:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isikan jawaban pada tempat yang telah disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.</li> <li>- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.</li> <li>- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (<i>right justified</i>).</li> </ul> </li> </ul>																	

\*) Coret yang tidak perlu

BLOK III : KETERANGAN PERUSAHAAN									
<b>1. a. Apakah usaha akomodasi ini menjadi anggota asosiasi perhotelan?</b> Ya 1 Tidak 2						<input type="checkbox"/>			
<b>b. Jika "Ya" (R.1a. berkode 1), apa nama asosiasi yang diikuti?</b> PHRI 1 Lainnya ..... (sebutkan) 2						<input type="checkbox"/>			
<b>2. a. Status pengelolaan usaha akomodasi :</b> Chain Internasional 1 Chain Nasional 2 Sendiri						<input type="checkbox"/>			
<b>b. Jika R.2a. berkode 1 atau 2, tuliskan nama kelompok (group) pengelola usaha akomodasi :</b> ..... <i>Hotel Chain Internasional</i> adalah hotel yang pengelolannya berada dibawah manajemen jaringan hotel Internasional. Pengelolannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau wara laba (franchise). Contoh : Hyatt Group, Ibis Group, Sangria Group, Hilton Group dan sebagainya. <i>Hotel Chain Nasional</i> adalah hotel yang pengelolannya berada dibawah manajemen jaringan hotel nasional yang berada didalam negeri. Pengelolannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau "franchise". Contoh: Natour Group, Horizon Group, Sahid Group dan sebagainya. <i>Sendiri</i> adalah pengelolaan hotel dengan manajemen sendiri.									
<b>3. Sarana promosi yang digunakan (isian boleh lebih dari satu) :</b> TV/Radio 1 Online/media sosial 2 Surat kabar/majalah 4 Spanduk/billboard 8 Brosur/leaflet 16 Lainnya ..... (sebutkan) 32						<input type="checkbox"/>			
<b>4. Banyaknya kamar, tempat tidur yang tersedia, kapasitas tamu hotel, dan tarif kamar per malam pada saat pencacahan</b>									
Jenis kamar	Banyaknya Kamar	Kapasitas Tidur	Kapasitas Tamu Hotel	Tarif Kamar /Malam (Published Rate)		Rp. US \$	1 2		
				Minimum	Maksimum				
1. Non Suite (standart, superior, deluxe)									
2. Suite (junior suite, suite, presidential suite)									
Jumlah									
<i>Kamar</i> yang dimaksud adalah kamar yang siap untuk dijual (tidak termasuk kamar yang sedang dalam perbaikan) pada saat pencacahan. <i>Suite</i> adalah salah satu jenis penamaan kamar yang ada di hotel yang mana kamar tersebut didirkan dengan dua ruangan yang terpisah dalam satu kamar, yaitu kamar tamu dan kamar tidur. <i>Kapasitas tempat tidur</i> adalah kapasitas tempat tidur yang benar-benar tersedia dan siap pakai, tidak termasuk tempat tidur di gudang (persediaan extra bed). <i>Kapasitas Tamu</i> adalah maksimal banyaknya tamu yang dapat menginap di usaha akomodasi tersebut per malam pada saat pencacahan.									
BLOK IV : PEKERJA									
<b>1. Banyaknya pekerja/haryawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin pada saat pencacahan</b>									
Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak/ Tidak Tetap		Pekerja Tidak dibayar		Pekerja Asing		Jumlah kol (2) s.d kol (9)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
a. ≤ SMP									
b. SMK kejuruan pariwisata									
c. SMA lainnya									
d. Diploma I/II/III kejuruan pariwisata									
e. Diploma I/II/III lainnya									
f. DTV/S1 kejuruan pariwisata									
g. DTV/S1 lainnya									
h. S2/S3									
Jumlah									
<i>Pekerja tetap</i> adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak bergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut. <i>Pekerja tidak tetap</i> adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji dengan mempertimbangkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja. <i>Pekerja kontrak</i> adalah orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu. <i>Pekerja tidak dibayar</i> adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. <i>Pekerja</i> ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga lainnya. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal di perusahaan/usaha tidak dihitung sebagai pekerja. <i>Pekerja asing (WNA)</i> adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia (WNI) dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).									

**BLOK IV : PEKERJA (LANJUTAN)**

**2. Banyaknya pekerja/karyawan menurut jenis jabatan, jenis pendidikan, dan jenis kelamin pada saat pencacahan**

Jenis Jabatan	Warga Negara Indonesia				Warga Negara Asing		Jumlah Koli (2 s.d Koli (7)	Jumlah Pekerja Yang Mempunyai Sertifikat Kompetensi (Pantastata *)
	Berpendidikan Kejuruan Pantastata		Berpendidikan Lainnya		Laki-laki	Perempuan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Direktur/General Manager								
b. Manager								
c. Asisten Manager								
d. Supervisor (Penyelia)								
e. Teknis (front office, house keeping, tata boga, patisserie, food and beverage service, spa, petugas bar dan restoran, pemasaran, pemeliharaan)								
f. Administrasi								
g. Lainnya (operator telepon, banku, keameran, tukang kelentan)								
Jumlah								

**Pekerja teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha.

**Pekerja administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian, dan umum.

**Pekerja lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha.

\*) **Sertifikat Kompetensi Pantastata** adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan SKKNI bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

**Front Office (receptionis)** adalah keahlian dalam bidang kantor depan hotel; seperti dalam melayani reservasi, penjualan kamar, registrasi dan pelayanan **Housekeeping (petugas kamar)** adalah keahlian dalam bidang fungsi rumah tangga sebuah akomodasi, memiliki ketrampilan dalam bidang kebersihan dan perawatan sehari-hari dari mulai kamar tidur tamu sampai area publik seperti toilet.

**Tata Boga (Juni masak)** adalah keahlian dalam teknik memasak, mengolah dan menyediakan serta menghadirkan makanan.

**Outsourcing** adalah keahlian dalam meramu, mengolah, membuat dan menyediakan serta menghadirkan aneka jenis kue.

**Food & Beverage Service** adalah keahlian dalam bidang menyajikan, menata dan melayani makanan dan minuman.

**SPA** adalah keahlian dalam bidang perawatan tubuh secara tradisional dengan menggunakan berbagai media terutama media air.

**BLOK V : PENDAPATAN TAHUN 2017 (RUPIAH)**

**A. PENDAPATAN UTAMA**

Rincian	Nilai
(1)	(2)
1. Sewa kamar	Rp.
2. Restoran	Rp.
3. Ruang pertemuan ( <i>meeting</i> )	Rp.
4. SPA	Rp.
5. Fitness Centre	Rp.
6. Kolam Renang	Rp.
7. ....	Rp.
<b>6. Jumlah Pendapatan Utama (Rincian A.1 s.d. A.7)</b>	<b>Rp.</b>



**BLOK V : PENDAPATAN TAHUN 2017 (RUPIAH) - LANJUTAN****B. PENDAPATAN LAINNYA**

Isikan pendapatan lain dari perusahaan. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rincian (1)	Nilai (2)
1. Menyewakan gedung/ruangan	Rp.
2. Menyewakan gudang	Rp.
3. Menyewakan mesin kendaraan, peralatan (tanpa operator)	Rp.
4. Royalti/Dividen	Rp.
5. ....	Rp.
6. ....	Rp.
7. ....	Rp.
8. ....	Rp.
<b>9. Jumlah Pendapatan Lainnya (Rincian B.1 s/d B.8)</b>	Rp.

**C. TOTAL PENDAPATAN (Rincian A.8 + B.9)**

Rp.

**Rincian 1.**

Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gedung/ruangan, baik untuk kantor maupun resepsi

**Rincian 2.**

Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gudang

**Rincian 3.**

Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan mesin dan peralatan tanpa operator, termasuk kendaraan.

**Rincian 4.**

Isikan nilai royalti/ dividen yang diterima

**Rincian 5 s.d 8.**

Isikan pendapatan lainnya yang diperoleh perusahaan selain dari Rincian 1 s/d 4 seperti : hibah, hadiah, pendapatan dari ongkos kirim delivery order, hasil riset, bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

**Rincian 9.**

Isikan jumlah pendapatan lainnya yang merupakan penjumlahan rincian B.1 s.d B.8

**BLOK VI.A : BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2017 (RUPIAH)**

Rincian (1)	Nilai (2)
<b>1. UPAH DAN TUNJANGAN PEGAWAI</b>	Rp.
a. Upah dan gaji	Rp.
b. Upah lembur dan tunjangan	Rp.
c. Bonus akhir tahun	Rp.
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja	Rp.
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	Rp.
f. Lainnya (.....)	Rp.
<b>2. BAHAN BAKAR</b>	Rp.
a. Bahan bakar minyak (BBM)	Rp.
b. Elpiji	Rp.
c. Gas kota	Rp.
d. Bahan bakar lainnya	Rp.
<b>3. PELUMAS</b>	Rp.

BLOK VI.A : BIAYA/PENGLUARAN TAHUN 2017 (RUPIAH) - LANJUTAN	
Rincian (1)	Nilai (2)
<b>4. LISTRIK</b>	Rp.
<b>5. AIR BERSIH</b>	Rp.
<b>6. ANGKUTAN</b>	Rp.
a. Rel	Rp.
b. Jalan raya	Rp.
c. Udara	Rp.
d. Laut	Rp.
e. Sungai, danau dan penyeberangan	Rp.
<b>7. POS DAN JASA KURIR</b>	Rp.
<b>8. TELEPON DAN KOMUNIKASI LAINNYA</b>	Rp.
<b>9. KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN</b>	Rp.
a. Alat tulis (spidol, pensil, pulpen, stabilo, tpe-ex, dll)	Rp.
b. Barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, kardus, karton, dll)	Rp.
c. Barang-barang kimia (tinta, karbon, dll)	Rp.
d. Alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dll)	Rp.
e. Barang-barang pengepakan/kemasan selain kertas/karton	Rp.
<b>10. SEWA</b>	Rp.
a. Bangunan	Rp.
b. Gudang	Rp.
c. Inventaris kantor	Rp.
d. Kendaraan (tanpa operator)	Rp.
e. Mesin dan peralatan (tanpa operator)	Rp.
<b>11. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL BARANG MODAL</b>	Rp.
a. Bangunan	Rp.
b. Kendaraan	Rp.
c. Mesin dan peralatan	Rp.
d. Inventaris kantor dan lainnya	Rp.
<b>12. PERJALANAN DINAS</b>	Rp.
a. Uang saku dan harian	Rp.
b. Akomodasi/penginapan	Rp.
c. Transportasi	Rp.
<b>13. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN</b>	Rp.
<b>14. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	Rp.
a. Dilakukan sendiri	Rp.
b. Dilakukan pihak lain	Rp.

**BLOK VI.A : BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2017 (RUPIAH) - LANJUTAN**

Rincian (1)	Nilai (2)
<b>15. JASA-JASA</b>	Rp.
a. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)	Rp.
b. Asuransi kerugian (premi asuransi)	Rp.
c. Promosi/iklan	Rp.
d. Jasa perusahaan lainnya	Rp.
<b>16. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	Rp.
a. Bangunan	Rp.
b. Kendaraan	Rp.
c. Mesin dan peralatan	Rp.
d. Inventaris kantor lainnya	Rp.
e. Amortisasi	Rp.
<b>17. PAJAK DAN CUKAI</b>	Rp.
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp.
b. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Rp.
c. Bea Balik Nama (BBN)	Rp.
d. Cukai Impor	Rp.
e. ....	Rp.
<b>18. BIAYA/PENGELUARAN LAINNYA</b>	Rp.
a. Bunga pinjaman	Rp.
b. Jasa kebersihan	Rp.
c. Jasa keamanan	Rp.
d. Sumbangan	Rp.
e. Pengolahan limbah/sampah	Rp.
f. Waralaba yang dibayarkan	Rp.
g. Royalti yang dibayarkan	Rp.
h. ....	Rp.
i. ....	Rp.
j. ....	Rp.
<b>19. TOTAL BIAYA/PENGELUARAN (Rincian 1 s/d 18)</b>	Rp.

**BLOK VI.B : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TAHUN 2017 (RUPIAH)**

Jenis Barang Modal (1)	Posisi Awal Tahun (2)	Penambahan (3)	Pengurangan (4)
1. Bangunan	Rp.	Rp.	Rp.
2. Mesin	Rp.	Rp.	Rp.
3. Kendaraan	Rp.	Rp.	Rp.
4. Hewan dan Tanaman	Rp.	Rp.	Rp.
5. Produk Kekayaan Intelektual	Rp.	Rp.	Rp.
6. Lainnya	Rp.	Rp.	Rp.
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>

6

**BLOK VII : PENGGUNAAN BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 2017**

Rincian	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>1.</b> Beras		
<b>2.</b> Beras ketan		
<b>3.</b> Daging sapi/kerbau		
a. Daging segar		
b. Daging beku impor		
c. Tetelan		
d. Tulang iga		
<b>4.</b> Daging ayam		
a. Daging ayam ras		
b. Daging ayam buras/kampung		
<b>5.</b> Telur		
a. Telur ayam ras		
b. Telur bebek/itik		
<b>6.</b> Susu sapi segar		
<b>7.</b> Ikan segar		
a. Ikan tuna/tongkol/cakalang		
b. Ikan kembung		
c. Ikan bandeng		
d. Ikan lainnya		
e. Hewan air selain ikan ( <i>bukan rumput laut</i> )		
<b>8.</b> Bawang merah		
a. Utuh		
b. Giling		
c. Goreng		
<b>9.</b> Cabai		
a. Cabai merah besar/keriting		
i. Segar		
ii. Kering		
iii. Giling		
iv. Bubuk		
b. Cabai hijau besar		
i. Segar		
ii. Giling		
c. Cabai rawit		

<b>BLOK VIII : JUMLAH TAMU, MODAL DAN LINGKUNGAN</b>			
<b>1. Jumlah tamu menginap di hotel selama tahun 2017, menurut asal tamu:</b>			
<b>a. WNI</b>			
1. dari dalam kabupaten yang sama	..... orang		
2. dari kabupaten lain tapi dalam provinsi yang sama	..... orang		
3. dari provinsi lain	..... orang		
<b>b. WNA</b>			
	..... orang		
<b>2. a. Kepemilikan modal</b>			
1. WNI	..... persen		
2. WNA	..... persen		
<hr style="width: 10%; margin: 0 auto;"/> 100			
<b>b. Bila kepemilikan modal WNA lebih dari 10 persen, tuliskan negara tempat tinggal/kebangsaan :</b>			
.....			
<b>3. Apakah usaha ini sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ?</b>			
Ya	1		
Tidak	2		
<u>Sistem ramah lingkungan</u> adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan: penghematan energi (listrik, air, AC dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.			
<input type="checkbox"/>			
<b>4. Apakah sudah memberlakukan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>)?</b>			
Ya	1		
Tidak	2		
<u>Reduce (Mengurangi)</u> yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, menyediakan jaringan informasi dengan komputer (tanpa kertas), menggunakan produk yang dapat diisi ulang.			
<u>Reuse (Guna ulang)</u> yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain, contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.			
<u>Recycle (Mendaur ulang)</u> yaitu mengolah sampah menjadi produk baru lagi, contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos.			
<input type="checkbox"/>			
<b>5. Sistem pengolahan limbah :</b>			
Instalasi pengolahan limbah internal	1		
Keluar kawasan	2		
<input type="checkbox"/>			
<b>6. Sistem penyediaan air bersih:</b>			
Air tanah	1		
Air Tanah & PDAM	3		
PDAM	2		
Lainnya	4		
<input type="checkbox"/>			
<b>BLOK IX : CATATAN</b>			
<b>BLOK X : PENGESAHAN</b>			
Nama pemberi jawaban	:	Tanggal pengesahan	:
Jabatan	:	Tanda tangan	:
Nomor telepon	:		

## Lampiran 9. Kuesioner VHT-S 2018

<b>RAHASIA</b>		<b>VHT-S</b>									
REPUBLIK INDONESIA BADAN PUSAT STATISTIK STATISTIK JASA AKOMODASI DAFTAR ISIAN TINGKAT PENYUJUAN KAMAR HOTEL											
LAPORAN BULAN :      TAHUN 2018 ID HOTEL :											
Provinsi :	[ 75 ] GORONTALO	Alamat :									
Kab/Kota :	[ 7571 ] GORONTALO	Jenis hotel/akomodasi :									
Nama hotel/akomodasi :	Kelas/kelompok hotel/akomodasi :										
KETERANGAN HOTEL/AKOMODASI											
Tanggal	Jumlah kamar tersedia	Jumlah tempat tidur tersedia	Banyaknya kamar			Banyaknya Tamu Menginap					
			Digunakan kemarin	Dimasuki hari ini (check in)	Ditinggalkan hari ini (check out)	Kemarin		Masuk hari ini (check in)		Keluar hari ini (check out)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
<b>TOTAL</b>											
			Petugas pencacah			Dibuat dengan sebenarnya					
			(.....)			(.....) Tanda tangan, nama, dan cap hotel					

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalokota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO**

Jalan Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Kota Gorontalo  
Telp.(0435)-821956, Fax:(0435)-826644  
E-mail: [bps7571@bps.go.id](mailto:bps7571@bps.go.id)  
Website : <http://gorontalokota.bps.go.id>

